

**KEHADIRAN MAMALIA PADA TIPE HABITAT HUTAN DAN BUKAN
HUTAN SEBAGAI KORIDOR RIMBA DI KAWASAN HUTAN LINDUNG
BUKIT BATABUH, KECAMATAN KUANTAN SINGINGI, RIAU**

SKRIPSI SARJANA BIOLOGI



Dr. Wilson Novarino

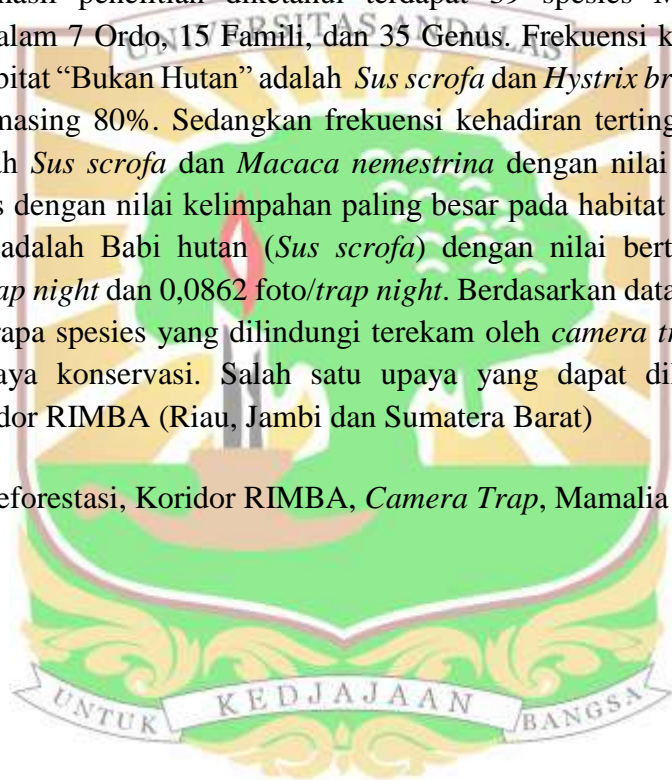
M. Yudhi Agusrin Syahrir, M.A

JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2018

ABSTRAK

Deforestasi, Fragmentasi dan Konversi hutan tropis merupakan faktor penyebab penurunan jumlah spesies yang signifikan bagi keanekaragaman hayati yang hidup didalamnya. Mammalia menjadi salah satu yang terkena dampak dari aktivitas perusakan hutan tersebut seperti yang terjadi di Hutan Lindung Bukit Batabuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kehadiran Mamalia pada tipe habitat hutan dan bukan hutan di Kawasan Hutan Lindung Bukit Batabuh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei menggunakan alat *camera trap*. Berdasarkan hasil penelitian diketahui terdapat 39 spesies Mammalia yang tergolong kedalam 7 Ordo, 15 Famili, dan 35 Genus. Frekuensi kehadiran paling tinggi pada habitat “Bukan Hutan” adalah *Sus scrofa* dan *Hystrix brachyura* dengan nilai masing-masing 80%. Sedangkan frekuensi kehadiran tertinggi pada habitat “Hutan” adalah *Sus scrofa* dan *Macaca nemestrina* dengan nilai masing-masing 100%. Spesies dengan nilai kelimpahan paling besar pada habitat “Bukan Hutan” dan “Hutan” adalah Babi hutan (*Sus scrofa*) dengan nilai berturut-turut yaitu 0,1608 foto/*trap night* dan 0,0862 foto/*trap night*. Berdasarkan data yang diperoleh terdapat beberapa spesies yang dilindungi terekam oleh *camera trap*, maka perlu dilakukan upaya konservasi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah membuat koridor RIMBA (Riau, Jambi dan Sumatera Barat)

Keywords : Deforestasi, Koridor RIMBA, *Camera Trap*, Mamalia



ABSTRACT

Deforestation, fragmentation and conversion of tropical forests leads to a significant decline in the number of species for biodiversity living therein. Mammals is one of animals which affected from deforestation activities such as happen in protected forest of Bukit Batabuh. The aim of this study was to know the presence of mammals in forest and non-forest habitat type in protected forest of Bukit Batabuh. The method of this study is survey-method which using camera trap as tool. Result of this study obtain 39 species of mammals belong to 7 order, 15 family, and 35 genera. Highest frequency-presence value in non-forest and forest habitat respectively are *Sus scrofa* and *Hystrix brachyura* each 80%, *Sus scrofa* and *Macaca nemestrina* each 100%. Species with highest abundance value in non-forest and forest habitat is wild boar pig (*Sus scrofa*) respectively 0,1608 pictures/trap night dan 0,0862 pictures/trap night. Based on obtained data some protected species were recorded by camera trap which needed conservation action. One of way to conserve them make corridor RIMBA (Riau, Jambi and Sumatera Barat).

Keywords : Deforestation, RIMBA Corridor, Camera Trap, Mammals

